

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Siswa Kelas Satu MI Miftahul Qulub
 - a. Hanya beberapa anak yang menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
 - b. Beberapa anak masih mencampur bahasa kesehariannya dengan bahasa Indonesia
 - c. Beberapa bagian lainnya menggunakan bahasa keseharian dan belum mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Dari tiga fenomena tersebut terbukti bahwa proses pemerolehan bahasa anak secara alamiah tanpa dibuat-buat. Dan pemerolehan bahasa tidak lepas dari tahap-tahap yang ada seperti; (a) tahap peniruan, (b) tahapan memahami makna, dan (c) tahapan menggunakan kata dalam berkomunikasi.

2. Problematika Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Siswa Kelas Satu MI Miftahul Qulub Tawar Gondang Mojokerto

Pemerolehan bahasa anak sehari-harinya memang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memiliki peran penting sebagai berikut:

- a. Lingkungan
- b. Keluarga
- c. Teman Sebaya

Karena tiga factor tersebut mencakup keseluruhan dalam problematika pemerolehan bahasa anak yang terjadi dalam penelitian pemerolehan bahasa kedua pada siswa kelas satu.

3. Hasil Pemerolehan Bahasa Kedua Pada Siswa Kelas Satu MI Miftahul Qulub Tawar

Hasil dari pemerolehan bahasa kedua siswa kelas satu masih cenderung menggunakan bahasa pertama atau bahasa Ibu dari pada bahasa keduanya seperti bahasa Indonesia dalam interaksi antara satu dengan yang lain, bahkan sering menggunakan bahasa campuran antara Jawadan Indonesia. Dapat dibuktikan jika siswa kelas satu dalam berkomunikasi masih mencampur kodekan bahasa tersebut. Misalnya, anak diberi kalimat tanya menggunakan bahasa Indonesia utuh. Akan tetapi, anak tersebut menjawabnya dengan menggunakan dua bahasa yakni bahasa Indonesia dengan di campur bahasa Ibunya.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Qulub Tawar
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Qulub Tawar.
 - b. Hasil ini dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat produktivitas suatu Madrasah.
2. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Qulub Tawar

- a. Dapat di pakai sebagai bahan tambahan untuk pembelajaran pemerolehan bahasa.
 - b. Guru dapat menjaga efektifitas komunikasi dan interaksi dengan anak.
 - c. Sebagai pedoman untuk mengikut sertakan penggunaan berbagai ragam bahasa dalam pembelajaran di sekolah, agar anak mampu memahami guru dengan bahasa mereka masing-masing.
3. Bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Qulub Tawar, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk terus belajar lebih giat dalam berbahasa khususnya.
 4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat karakter dalam lingkup keluarga maupun sekolah yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi pembentukan karakter mulai dari usia dini agar mengetahui batasan-batasan pemerolehan bahasa dalam praktik berkomunikasi dan diharapkan juga dapat digunakan oleh para penutur.
 5. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung, dijadikan sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumberbelajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.
 6. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian pemerolehan bahasa kedua pada siswa kelas satu. Disamping itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.